

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah metode studi empiris, yaitu penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi. Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan analisis data, yaitu metode analisis deskriptif dan metode analisis asosiatif. Menurut Sugiyono (2016:53) metode analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat pertandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Sedangkan metode analisis asosiatif menurut Sugiyono (2016:36) adalah:

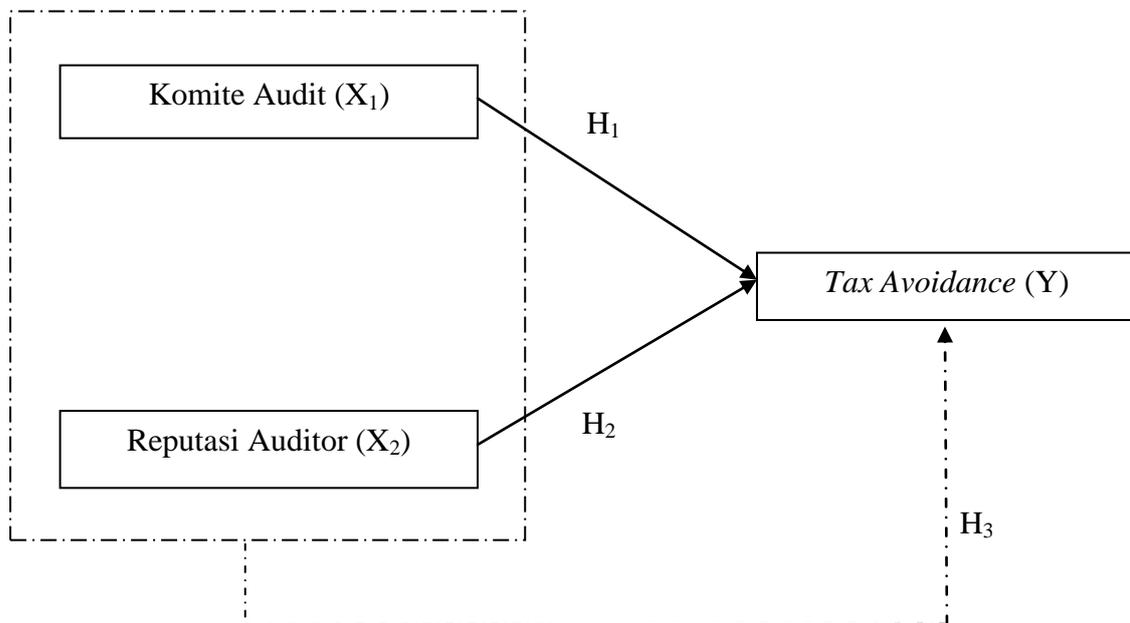
“Metode analisis asosiatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang akan dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan asosiatif, karena adanya variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta-fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini metode deskriptif akan dipakai untuk menjelaskan tentang variabel-variabel Komite Audit, Reputasi Auditor dan *Tax Avoidance* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Sedangkan pendekatan asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Komite Audit dan Reputasi Auditor terhadap *Tax Avoidance* secara parsial pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah adalah komite audit, reputasi auditor dan *tax avoidance* pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Model penelitian merupakan abstraksi dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti.

Dalam hal ini sesuai dengan judul penelitian yang penulis kemukakan, maka model penelitian dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:13) Objek penelitian adalah:

“Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hak objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Objek penelitian yang penulis teliti adalah Komite Audit dan Reputasi Auditor dan *Tax Avoidance*.

3.1.2 Unit Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi unit penelitian adalah perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Peneliti melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs www.idx.co.id.

3.2 Definisi Variabel dan Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu Komite Audit dan Reputasi Auditor, Variabel dependen yaitu *Tax Avoidance*.

Maka definisi dari setiap variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen/ Variabel bebas (X)

Menurut Sugiyono (2012:39) mendefinisikan variabel independen

“Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel independen yang diteliti, yaitu:

a) Komite Audit (X_1)

Menurut Effendi (2009:25), komite audit merupakan:

“Suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris, dengan demikian tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris (atau dewan pengawas) dalam menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) atas proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari *corporate governance* di perusahaan-perusahaan.”

Menurut James A Hall dialihbahasakan oleh Dewi (2013:16), komite audit adalah: “... pemeriksa dan penyeimbang yang independen untuk fungsi audit internal dan perantara dengan para auditor eksternal”.

Adapun indikator yang digunakan menurut James A Hall dialihbahasakan oleh Dewi (2013:16) yaitu:

$$\sum \text{Komite Audit}$$

b) Reputasi Auditor (X_2)

Menurut Mayhew (2010) dalam Christin (2012:34) “Reputasi auditor dalam pengauditan adalah sebagai mekanisme endogen yang menghasilkan upaya audit yang maksimal dan sejalan dengan kualitas audit yang tinggi”.

Indikator yang digunakan menurut Mayhew (2010) dalam Christin (2012:34), reputasi auditor dapat diukur dengan mengklasifikasikan atas audit yang dilakukan oleh KAP *The Big Four* dan audit yang dilakukan oleh KAP *Non-Big Four*. Jika perusahaan diaudit oleh KAP *The Big Four* maka mendapat nilai 1 dan 0 sebaliknya.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut juga sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2014:59):

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini variabel terikat/*dependen variable*, yang digunakan yaitu penghindaran pajak, penulis menggunakan definisi penghindaran pajak (*tax avoidance*), yang dikemukakan oleh Robert H. Anderson dalam Siti Kurnia (2010:146), menyatakan bahwa:

“Penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan terutama melalui perencanaan perpajakan”.

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar.

Operasionalisasi variabel independen dalam penelitian ini adalah komite audit dan reputasi auditor dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	<i>Independent Variabel</i> (Variabel X ₁) Komite Audit	“komite audit adalah pemeriksa dan penyeimbang yang independen untuk fungsi audit internal dan perantara dengan para auditor eksternal”. James A Hall (2010:123) dalam Dewi (2013:16)	Perusahaan yang memiliki komite audit paling sedikit 3 akan diberi kode 1 Perusahaan memiliki komite audit kurang dari 3 akan diberi kode 0. James A Hall (2010:123) dalam Dewi (2013:16)	Nominal
2	<i>Independent Variabel</i> (Variabel X ₂) Reputasi Auditor	Reputasi auditor dalam pengauditan adalah sebagai mekanisme endogen yang menghasilkan upaya audit yang maksimal	Perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>The Big Four</i> = 1	Nominal

		dan sejalan dengan kualitas audit yang tinggi. Mayhew (2010) dalam Christin (2012:34)	Perusahaan yang diaudit oleh KAP <i>non The Big Four</i> = 0 Mayhew (2010) dalam Christin (2012:34)	
3	<i>Dependent Variabel (Variabel Y) Tax Avoidance</i>	Penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan terutama melalui perencanaan perpajakan. (Robert H. Anderson dalam Siti Kurnia, 2010:146)	$ETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ Jika pembayaran pajak > 25% score 1 Jika pembayaran pajak < 25% score 0 (Robert H. Anderson dalam Siti Kurnia, 2010:146)	Nominal

Sumber: Data yang diolah kembali

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115)

Berdasarkan pengertian di atas, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan

keuangan perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 13 (tiga belas) perusahaan.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

Nomor	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	Nipress Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: www.SahamOke.com

3.3.2 Teknik Sampling

Sugiyono (2014:81), teknik sampling adalah: “teknik pengambilan sampel”. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability* sampling, dan lebih tepatnya adalah metode *purposive* sampling. Sugiyono (2014:85), *purposive sampling* adalah: “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Adapun kriteria sampel yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor otomotif yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2012-2016.
2. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah, karena penelitian dilakukan di Indonesia.

Setelah dilakukan penyeleksian berdasarkan kriteria di atas, maka diperoleh sampel penelitian dengan jumlah enam perusahaan dengan periode penelitian lima tahun.

Tabel 3.3

Kriteria sampel

No.	Kriteria	Total
1	Perusahaan yang termasuk dalam kategori industri Otomotif yang listing di BEI tahun 2012-2016	13
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2012-2016	1
3	Perusahaan yang tidak memakai satuan mata uang rupiah	1
	Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel	11

Sumber: Data yang diolah kembali.

3.3.3 Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang terpilih adalah perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 secara berturut-turut dan memiliki kriteria tertentu yang mendukung penelitian.

Menurut Sugiyono (2012:81) sampel adalah:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Daftar yang menjadi sampel dalam perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disajikan pada tabel berikut:

Sampel dipilih dari sektor Otomotif berdasarkan penjelasan pada pembahasan mengenai objek penelitian. Pemilihan sampel pada sektor Otomotif dilakukan berdasarkan *purposive* sampel berdasarkan periode penelitian dengan kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif. Ada 11 (sebelas) sampel yang memenuhi kriteria.

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

Nomor	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
6	INDS	Indospring Tbk
7	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
8	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
9	NIPS	Nipress Tbk
10	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
11	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber: www.SahamOke.com

3.4 Data Penelitian

3.4.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang dapat menggambarkan keadaan atau kegiatan pada waktu tertentu.

Menurut Sugiono (2016 : 402) adalah:

“Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.”

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) selama periode 2012 – 2016.

Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Otomotif pada tahun 2012-2016 yang diperoleh dari www.idx.co.id, antara lain :

1. Catatan Atas Laporan Keuangan, data yang digunakan yaitu informasi umum untuk komite audit.
2. Laporan Laba Rugi, data yang digunakan yaitu laba sebelum pajak.
3. Laporan Arus Kas, data yang digunakan yaitu pembayaran pajak

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data informasi yang akan mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2014:401).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumenter yaitu dengan cara pengumpulan data-data berupa dokumen laporan keuangan yang dimuat dalam www.idx.co.id.

Selain metode dokumenter, penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber pustaka yang mendukung dalam penelitian ini dan Riset Internet (*Online Research*) yaitu pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data& Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Deskriptif

Menurut Nuryaman dan Veronica (2015:118), analisis deskriptif adalah:

“Memberikan deskripsi mengenai karakteristik variabel penelitian yang sedang diamati serta data demografi responden. Dalam hal ini, analisis deskriptif memberikan penjelasan tentang ciri-ciri yang khas dari variabel penelitian tersebut, menjelaskan bagaimana perilaku individu (responden atau subjek) dalam kelompok.”

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis komite audit, reputasi auditor dan *tax avoidance* dalam penelitian ini, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Komite Audit

- a. Menentukan jumlah komite audit dalam perusahaan
- b. Menentukan kriteria komite audit

Tabel 3.5

Kriteria Komite Audit

Jumlah Komite Audit	Kriteria
1 orang	Sangat Tidak Memadai
2 orang	Tidak Memadai
3 orang	Cukup Memadai
4 orang	Memadai
5 orang	Sangat Memadai

Sumber: Modifikasi dari Pedoman Pembentukan Komite Audit Yang Efektif

- c. Membandingkan *mean* dengan kriteria tersebut
- d. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh

2. Reputasi Auditor

- a. Mengkalsifikasikan kantor akuntan public berdasarkan KAP yang berafiliasi dengan *The Big Four*.
- b. Menentukan kriteria reputasi auditor.

Tabel 3.6

Kriteria Reputasi Auditor

KAP	Score	Kriteria
KAP Non-The Big Four	0	Reputasi Auditor Rendah
KAP The Big Four	1	Reputasi Auditor Tinggi

Sumber: Data Diolah

- c. Membandingkan *mean* dengan kriteria tersebut
- d. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh

3. *Tax Avoidance*

- a. Menentukan jumlah beban pajak yang dibayarkan perusahaan
- b. Menentukan jumlah laba sebelum pajak
- c. Membagi jumlah beban pajak perusahaan dengan jumlah laba sebelum pajak
- d. Menentukan kriteria *tax avoidance* dengan cara mengelompokkan perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dan tidak melakukan penghindaran pajak. Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak diberi score 1 dan perusahaan yang tidak melakukan pajak diberi score 0. Menurut Budiman dan Setiyono (2012) perusahaan melakukan penghindaran pajak apabila pajak yang dibayarkan kurang dari 25%.

Tabel 3.7

Kriteria *Tax Avoidance*

<i>Tax Avoidance</i>	Kriteria
1	Melakukan penghindaran pajak
0	Tidak melakukan penghindaran pajak

Sumber: Budiman dan Setiyono (2012)

- e. Membandingkan *mean* dengan kriteria tersebut.
- f. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh.

3.5.2 Analisis Asosiatif

Analisis asosiatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis asosiatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh komite audit dan reputasi auditor terhadap penghindaran pajak.

Menurut Sugiyono (2014:36), adalah:

“Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang akan dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.”

3.5.2.1 Uji Hipotesis (*Wald Test*)

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian.

Sugiyono (2014:63), menyatakan bahwa:

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam

bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variable, dalam hal ini adalah komite audit dan reputasi auditor terhadap penghindaran pajak menggunakan penghitungan statistik.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara parsial menggunakan Uji Wald (*Wald Test*).

Uji Wald adalah uji statistik parametrik dinamai oleh Abraham Wald dengan berbagai macam kegunaan. Setiap kali hubungan dalam atau antara item data dapat dinyatakan sebagai model statistik dengan parameter yang diperkirakan dari sampel. Uji Wald dapat digunakan untuk menguji nilai sebenarnya parameter berdasarkan estimasi sampel. Uji Wald dapat dituliskan dengan persamaan sebagai berikut:

$$W = \frac{\beta_j}{Se(\beta_j)}$$

Keterangan:

β_j : Penduga bagi β_j

$Se(\beta_j)$: Penduga galat baku (*standard error*) bagi β_j .

Rancangan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

$H_{01} : (\beta_1 = 0)$ Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

$H_{a1} : (\beta_1 \neq 0)$ Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

$H_{02} : (\beta_2 = 0)$ Reputasi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

$H_{a2} : (\beta_2 \neq 0)$ Reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Rancangan pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

$H_{03} : (\beta_3 = 0)$ Komite Audit dan Reputasi Auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

$H_{a3} : (\beta_3 \neq 0)$ Komite Audit dan Reputasi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 diterima apabila : Signifikan $> 0,05$

H_0 ditolak apabila : Signifikan $< 0,05$

Apabila H_0 diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan dan sebaliknya apabila H_0 ditolak, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel

independen secara parsial dan simultan terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara signifikan.

3.5.2.2 Analisis Regresi Logistik

Menurut Alan dalam Pramesti (2013:59), model regresi logistik adalah:

“... model regresi yang peuah/terikat responnya mensyaratkan berupa pengubah kategorik. Variabel respon yang mempunyai dua kategori model regresi disebut dengan regresi biner logistik. Jika data hasil pengamatan dengan X_1, X_2, \dots , dst dengan variabel Y , dengan Y mempunyai dua kemungkinan nilai 0 dan 1, $Y = 1$ menyatakan respon yang ditentukan dan sebaliknya $Y = 0$ tidak memiliki kriteria maka y mengikuti distribusi”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi logistik karena menurut Ghozali (2012) dalam penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik) dan variabel independennya kombinasi antar metrik dan non metrik menggunakan regresi logistik.

Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel komite audit dan reputasi auditor mempengaruhi penghindaran pajak.

Menurut Suharjo (2013:153), model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

$$\text{Log} \left(\frac{p}{1-p} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k$$

Keterangan:

$\text{Log} \left(\frac{p}{1-p} \right)$: Penghindaran Pajak

β_0 : Konstanta

X₁ : Komite Audit

X₂ : Reputasi Auditor

3.5.2.3 Analisis Korelasi (*Eta Test*)

Menurut Tika dalam Dina Mahardianawati (2013), koefisien korelasi digunakan untuk mengukur derajat hubungan, kekuatan hubungan dan bentuk atau arah hubungan. Untuk memperoleh nilai korelasi, maka peneliti menggunakan rumus korelasi Eta. Koefisien ini digunakan pada analisis korelasi sederhana untuk variabel nominal dengan variabel interval/rasio dan didasarkan kepada asumsi tertentu mengenai data yang dapat digunakan.

Menurut Silaen (2013:196), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\eta = \sqrt{1 - \frac{\sum Y_r^2 - (n_1)(\bar{Y}_1)^2 - (n_2)(\bar{Y}_2)^2}{\sum Y_r^2 - (n_1 + n_2)(\bar{Y}_r)^2}}$$

Keterangan :

η : Korelasi ETA

- $\sum Y_r^2$: Jumlah kuadrat kedua kelompok sampel
- n_1 dan n_2 : Ukuran sampel 1 dan ukuran sampel 2
- \bar{Y}_1 dan \bar{Y}_2 : Rata – rata tiap kelompok
- \bar{Y}_r : Rata – rata gabungan kelompok 1 dan kelompok 2

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut:

Tabel 3.8

Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2015:242)

3.5.2.4 Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Pengujian koefisien determinasi penelitian ini dengan menggunakan *Nagelkerke's R square*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap

variabel terikat. Nilai koefisien *Nagelkerk's R Square* dapat diinterpretasikan hampir mirip seperti nilai *R Square* dalam model regresi linier.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu Komite Audit dan Reputasi Auditor terhadap variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* dinyatakan dalam persentase. Proses pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan *Statistic Program For Social Science (SPSS)* tahun 2013.